

RINGKASAN

Proses Pemecahan Bungkil Cokelat Menggunakan Oil cake Crusher Tipe Silinder Kerucut Vertikal Di PTPN XII Kendenglembu Glenmore, Banyuwangi, Adi Nico Muzzaddi, NIM B31191094, Tahun 2021, 104 hlm, Teknologi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Ir. Iswahyono, MP. (Pembimbing).

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan bertujuan untuk meningkatkan wawasan pengetahuan, pemahaman, keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan di dalam perusahaan atau industri pertanian. Pemahaman tentang teknologi di dunia industri diharapkan dapat menunjang pengetahuan secara teoritis dan praktikum yang didapat di bangku kuliah. Dalam kegiatan Praktik Kerja Lantai mahasiswa dapat mengetahui proses pembuatan produk coklat mulai dari pemanenan hingga produk siap konsumsi.

Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan di PTPN XII Kendenglembu Desa Karangharjo, Kecamatan Glenmore, Kabupaten Banyuwangi. Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini dilaksanakan selama 3 bulan, dimulai dari tanggal 06 September sampai dengan 31 Desember 2021. Metode yang digunakan dalam Praktik Kerja Lapangan adalah metode observasi, penerapan kerja, studi pustaka, wawancara dan penyusunan laporan.

Proses pembuatan produk coklat di PTPN XII Kendenglembu dibagi menjadi dua tahap yaitu pengolahan biji dan pengolahan produk. Rangkaian proses pengolahan biji kakao yaitu pemanenan, fermentasi, pengeringan, sortasi, pengemasan dan pengiriman. Pengolahan produk biji kakao menjadi produk siap konsumsi menggunakan alat mesin yang meliputi steaming, roasting biji, pemecahan kulit, pemasta kasar, pengempa lemak, kulkas tempering, penghancur bungkil, penghalus bubuk, pengayak bubuk, roasting bubuk, blending, oven, ballmill, chouching, dan pencetak kemasan yang ada di pengolahan produk coklat. Pelaksanaan kerja secara langsung juga diterapkan dalam pengolahan produk coklat yang terbagi menjadi pengolahan produk bubuk dan pengolahan produk batang. Pengolahan produk bubuk meliputi steaming, roasting biji, pemecahan kulit, pemasta kasar, pengempa lemak, kulkas tempering, penghancur

bungkil, penghalus bubuk, pengayak bubuk, roasting bubuk, blending, dan pengemasan. Sedangkan pengolahan produk batang meliputi steaming, roasting biji, pemecahan kulit, pemasta, oven, ballmill, chouching, pencetakan cokelat tempering, dan pengemasan.

Proses pemecahan bungkil cokelat di Dosoen Kakao PTPN XII Kebun kendenglembu ini dilaksanakan secara mekanis menggunakan mesin penghancur bungkil. Tujuan dari pemecahan bungkil cokelat yaitu untuk menghancurkan bungkil menjadi bubuk cokelat sehingga memudahkan proses pengolahan cokelat selanjutnya. Tahap pertama dari proses pemecahan bungkil yaitu menyalakan kompresor pendingin pada mesin dan tunggu selama 5-10 menit. Kemudian menyiapkan bungkil dengan cara membagi 1 bungkil menjadi 4 bagian dengan palu. Setelah itu menghidupkan mesin penghancur selanjutnya memasukkan bungkil cokelat kedalam *hooper* dan bungkil akan dihancurkan oleh mesin menjadi bubuk cokelat kasar kemudian bubuk akan jatuh dan ditampung kedalam box plastik. Proses pemecahan 1 kg bungkil menjadi bubuk memerlukan waktu 80 detik.

Dalam pengolahan biji kakao basah menjadi biji kakao kering siap kirim dan proses pengolahan biji kakao kering menjadi produk cokelat siap konsumsi, mahasiswa mampu memahami dan mempraktikkan kedua proses pengolahan dengan baik. Mahasiswa mampu memahami dan mengoperasikan mesin yang ada di PTPN XII Kendenglembu. Mesin yang digunakan meliputi mesin pengering biji kakao basah, steaming, roasting biji, pemecahan kulit, pemasta kasar, pengempa lemak, kulkas tempering, penghancur bungkil, penghalus bubuk, pengayak bubuk, roasting bubuk, blending, oven, ballmill, choncing, pencetak cokelat otomatis, dan pengemasan. Setelah mahasiswa melalui Praktik Kerja Lapangan, kemampuan mahasiswa meningkat dalam bersosialisasi dikarenakan adanya interaksi dengan penduduk sekitar, meningkatnya kemampuan mahasiswa dalam pengetahuan alat dan mesin, cara kerja alat dan mesin, pengelasan, dan proses pengolahan biji kakao dikarenakan kegiatan selama Praktik Kerja Lapangan yang memungkinkan mahasiswa mendapatkan pengalaman langsung selama melakukan Praktik Kerja Lapangan.